

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
2.1.1 Taksonomi	6
2.1.2 Morfologi	7
2.1.3 Siklus Hidup	7
2.1.4 Patogenesis dan Gambaran Klinis	8
2.1.5 Respon Imun Tubuh Manusia Terhadap Cacing	9
2.1.6 Pengobatan	10
2.2 <i>Ascaris suum</i>	11
2.2.1 Taksonomi	11
2.2.2 Morfologi	11
2.2.3 Siklus Hidup	12
2.2.4 Patogenesis dan Gambaran Klinis	13
2.2.5 Pengobatan	13



2.3 Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmannii</i>)	14
2.3.1 Taksonomi	14
2.3.2 Morfologi	15
2.3.3 Kandungan Kimia	16
2.3.4 Kandungan Kayu Manis yang Berpotensi Sebagai Antihelmintik	16
2.3.4.1 Saponin	17
2.3.4.1.1 Sifat Fisika dan Kimia Saponin	17
2.3.4.2 Tanin	17
2.3.4.2.1 Sifat Fisika dan Kimia Tanin	18
2.4 Pirantel Pamoat	18
2.4.1 Cara Kerja Pirantel Pamoat	19
2.4.2 Efek Samping Pirantel Pamoat	19
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	20
3.2 Deskripsi	21
3.3 Hipotesis Penelitian	21
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	22
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
4.2.1 Pemilihan Sampel	22
4.2.2 Estimasi Besar Sampel	23
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
4.4 Variabel Penelitian	24
4.5 Alat dan Bahan Penelitian	24
4.6 Definisi Operasional	25
4.7 Prosedur Penelitian	26
4.7.1 Pembuatan Ekstrak Ethanol Kayu Manis	26
4.7.2 Persiapan Cacing <i>Ascaris summ</i>	27
4.7.3 Persiapan Larutan Uji	27
4.7.4 Penelitian Pendahuluan	28
4.7.5 Cara Kerja	28
4.7.6 Diagram Alur Penelitian	30



4.8 Analisis Data	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN	
5.1 Hasil Penelitian	32
5.2 Analisis Data	34
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan	36
BAB 7 KESIMPULAN	
7.1 Kesimpulan	39
7.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

